

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK dan Bank Indonesia. Serta pengamatan yang dilakukan adalah dari tahun 2012 sampai 2015.

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah berjenis sekunder yang berupa laporan tahunan. Data yang diperoleh bersumber dari website resmi bank yang menjadi sampel dan terdaftar di OJK dan Bank Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Sampel dan Data

Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Bank Syariah termasuk daftar Bank Umum Syariah (BUS), (2) Menerbitkan laporan tahunan tahun 2012 sampai 2015 dan telah dipublikasi di Bank Indonesia atau di website perbankan syariah terkait.

D. Definisi Opeorasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Kinerja *Maqashid syariah* sebagai variabel dependen dan indikator menerapkan proksi serta kriteria penelitian dari Mohammed, Razak, dan Taib (2008). Sedangkan kinerja *Islamic banking-intellectual capital* digunakan sebagai variabel independen dengan proksi pengukuran iB-VAIC hasil penelitian Ulum (2013).

1. *Intellectual Capital*

Bontis *et al* (2000) berpendapat bahwa *intellectual capital* secara umum terdiri dari *human capital (HC)*, *structural capital (SC)*, dan *customer capital (CC)*. Lebih lanjut, Ulum (2013) mengembangkan *intellectual capital* menggunakan pendekatan standar akuntansi syariah sehingga cocok untuk perbankan syariah di Indonesia atau pengukurnya disebut *Islamic Banking-Value Added Intellectual Capital (iB-VAIC)*, yang terdiri dari *capital employed (CE)*, *human capital (HC)*, *structural capital (SC)*.

Pertama, menghitung terlebih dahulu *value added (iB-VA)* dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{iB - VA = OUT - IN}$$

keterangan:

iB-VA = *Islamic Banking-Value Added*

OUT = Total pendapatan bersih kegiatan syariah

IN = Beban usaha/operasional dan beban non operasional, kecuali beban kepegawaian/karyawan.

Value added (iB-VA) juga dapat dihitung dari akun-akun perusahaan sebagai berikut:

$$\mathbf{iB-VA = OP + EC + D + A}$$

Keterangan:

OP = *operating profit* (laba operasi/laba usaha)

EC = *employee costs* (beban karyawan)

D = *depreciation* (depresiasi)

A = *amortization* (amortisasi)

Kedua, yaitu menghitung *Value Added Capital Employed (iB-VACA)*. VACA adalah indikator untuk mengukur VA dari pegawai yang

berhubungan langsung dengan *customer* atau pemberi layanan kepada penerima layanan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* (CE) terhadap *value added* perusahaan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$iB - VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

iB-VACA = rasio dari iB-VA terhadap CE
 iB-VA = *value added*
 CE = Total Ekuitas

Ketiga, menghitung *Islamic banking-Value added Human capital* (iB-VAHU) atau kemampuan pegawai dalam memberikan jasa serta berhubungan baik dengan *customer*. Rasio ini menunjukkan produktifitas HC atas dana yang sudah diinvestasikan perusahaan untuk menghasilkan *value added*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$iB - VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

iB-VAHU = rasio dari iB-VA terhadap HC
 iB-VA = *Value Added*
 HC = Beban Karyawan

Keempat, menghitung *Structural Capital Value Added* (iB-STVA) atau prasarana yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Rasio ini mengukur jumlah *structural capital* (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari iB-VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai perusahaan, dalam hal ini adalah perbankan syariah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$iB - STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA = rasio dari SC terhadap iB-VA

SC = selisih antara (iB-VA) dan HC

iB-VA = *Value Added*

2. Kinerja *Maqashid syariah*

Pengukuran kinerja merupakan proses menentukan apakah organisasi mencapai tujuannya (Rouse dan Puterill, 2003). Kinerja *maqashid syariah* bank syariah dapat didefinisikan sebagai tingkat bank syariah dalam mencapai tujuan syariah Islam (*maqashid syariah*). Kinerja *maqashid syariah* bank syariah pada penelitian ini mengambil pengukuran Indeks *Maqashid syariah* dan kriteria yang dikembangkan oleh Mohammed, Razak dan Taib (2008). Adapun langkah-langkah dalam pengukuran kinerja *maqashid syariah* adalah pada tabel 3.1 dibawah ini:

TABEL 3.1
Penerapan *Maqashid Shariah Index* pada Bank Syariah

Konsep (tujuan)	Dimensi	Elemen	Rasio kinerja
Mendidik Individu	D1. Memajukan pengetahuan	E1. Bantuan pendidikan	R1. Bantuan pendidikan/total beban
		E2. Penelitian	R2. Beban penelitian/total beban
	D2. Menerapkan dan meningkatkan keahlian baru	E3. Pelatihan	R3. Beban pelatihan/total beban
	D3. Menciptakan kesadaran akan bank syariah	E4. Publikasi	R4. Beban promosi/total beban

Lanjutan Tabel 3.1

Menegakkan Keadilan	D4. Pengembalian yang adil	E5. Return yang adil	R5. Bagi hasil belum dibagi /pendapatan atau investasi bersih
	D5. Produk dan pelayanan yang terjangkau	E6. Fungsi distribusi	R6. Pembiayaan mudharabah & musyarakah/total pembiayaan
	D6. Menghilangkan unsur-unsur negatif yang dapat menciptakan ketidakadilan	E7. Produk bebas bunga	R7. Pendapatan bebas bunga/total pendapatan
Memelihara Kemaslahatan	D7. Profitabilitas	E8. Rasio laba	R8 laba bersih/total aset
	D8. Retribusi pendapatan & kesejahteraan	E9. Pendapatan individu	R9. Zakat yang dibayarkan/aset bersih
	D9. Investasi di sektor riil	E10. Rasio investasi di sektor riil	R10. Investasi sektor riil/total investasi

Sumber: Mohammed, Razak, Omar dan Taib (2008)

TABEL 3.2
Bobot Masing-Masing Tujuan dan Elemen

Tujuan	Bobot Tujuan (%)	Elemen	Bobot Elemen (%)
T1. Pendidikan Individu	30	E1. Bantuan Pendidikan	24
		E2. Penelitian	27
		E3. <i>Training</i>	26
		E4. Publikasi	23
		Total	100
T2. Menciptakan Keadilan	41	E5. <i>Fair Return</i>	30
		E6. <i>Fair Price</i>	32
		E7. Produk bebas bunga	38
		Total	100
T3. Kesejahteraan Publik	29	E8. Rasio laba	30
		E9. Transfer Pendapatan	33
		E10. Rasio Investasi sektor riil	37
		Total	100
Total	100		

Sumber: Mohammed, Razak, Omar dan Taib (2008)

Tahapan Pengukuran Kinerja *Maqashid syariah*

Ada tiga tahap yang akan dilakukan untuk mengukur kinerja *maqashid syariah* bank syariah, yaitu:

- 1) Menilai setiap rasio kinerja *maqashid syariah* yang terdiri dari 10 rasio kinerja yaitu:
 - a) *Education Grant/Total Expense* (R1.1)
 - b) *Research Expense/Total Expense* (R2.1)
 - c) *Training Expense/Total Expense* (R3.1)
 - d) *Publicity Expense/Total Expense* (R4.1)
 - e) *Profit Equalization Reserves (PER) / Net or Investment Income* (R1.2)
 - f) *Mudharabah and Musyarakah Modes/ Total Investment Mode* (R2.2)
 - g) *Interest Free Income/Total Income* (R3.2)
 - h) *Net Income/ Total Asset* (R1.3)
 - i) *Zakah paid / Net Asset* (R2.3)
 - j) *Investment in Real Economic Sectors / Total Investment* (R3.3)
- 2) Menentukan peringkat dari bank syariah berdasarkan Indikator Kinerja (IK)

Proses menentukan peringkat dari setiap bank syariah dilakukan melalui Indikator Kinerja (IK) setiap bank syariah. Proses tersebut menggunakan *Simple Additive Weighting Method* (SAW) – (Hwang and Yoon, 1981) dengan pembobotan, agregat dan proses menentukan peringkat (*weighting, aggregating and ranking processes*), (Omar, 2008). SAW merupakan metode *Multiple Attribute Decision Making* (MADM) yang dilakukan sebagai berikut:

Pengambil keputusan (*Decision Maker*) mengidentifikasi setiap nilai atribut dan nilai intraatribut. Dalam penelitian ini yang menjadi atribut adalah tiga tujuan *maqashid syariah* dan intra-atribut adalah 10

elemen dan 10 indikator kinerja (rasio) sebagaimana pada tabel sebelumnya (tabel 3.1).

Para *decision maker* menentukan bobot setiap atribut dan intra-atribut. Bobot dari 3 tujuan *maqashid syariah* dan 10 elemen (intra-atribut) telah diberikan bobot oleh pakar syariah sebagaimana pada tabel 1 diatas. Evaluasi dari 10 rasio kinerja diperoleh dari laporan tahunan 4 bank syariah yang menjadi objek penelitian periode 2012 – 2015.

Kemudian akan diperoleh skor total untuk setiap bank dengan cara mengalikan setiap rasio skala setiap atribut. Secara matematis, proses menentukan Indikator kinerja dan tingkat indeks *maqashid syariah* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Tahzib al-Fard* (Mendidik Individu) = Tujuan 1 (T1)

Indikator Kinerja (IK) untuk Tujuan 1 sebagai berikut:

$$IK (T1) = (W11 \times E11 \times R11) + (W11 \times E21 \times R21) + (W11 \times E31 \times R31) + (W11 \times E41 \times R41)$$

$$\text{Atau; } W11 (E11 \times R11 + E21 \times R21 + E31 \times R31 + E41 \times R41)$$

Dimana;

T1 = Tujuan pertama dari *Maqashid syariah (Tahzib al Fardi)*

W11 = Bobot rata-rata untuk tujuan pertama (*Tahzib al Fardi*)

E11 = Bobot rata-rata untuk elemen pertama tujuan 1 (E1 *Education Grant*)

E21 = Bobot rata-rata untuk elemen kedua tujuan 1 (E2 *Research*)

E31 = Bobot rata-rata untuk elemen ketiga tujuan 1 (E3 *Training*)

E41 = Bobot rata-rata untuk elemen ke empat tujuan 1 (E4 *Publicity*)

R11 = Rasio kinerja untuk elemen pertama tujuan 1

R21 = Rasio kinerja untuk elemen kedua tujuan 1

R31 = Rasio kinerja untuk elemen ketiga tujuan 1

R41 = Rasio kinerja untuk elemen ke empat tujuan 1

Sehingga, $IK (T1) = IK11 + IK21 + IK31 + IK41$

Dimana,

$$IK11 = W11 \times E11 \times R11$$

$$IK21 = W11 \times E21 \times R21$$

$$IK31 = W11 \times E31 \times R31$$

$$IK41 = W11 \times E41 \times R41$$

b. *Iqamah al- Adl* (Menegakkan Keadilan) = Tujuan 2 (T2)

Indikator Kinerja (IK) untuk Tujuan 2 sebagai berikut:

$$IK (T2) = (W22 \times E12 \times R12) + (W22 \times E22 \times R32) + (W22 \times E32 \times R32)$$

$$\text{atau; } W22 (E12 \times R12 + E22 \times R32 + E32 \times R32)$$

Sehingga, $IK (T2) = IK12 + IK22 + IK32$

Dimana,

$$IK12 = W22 \times E12 \times R12$$

$$IK21 = W22 \times E22 \times R32$$

$$IK31 = W22 \times E32 \times R32$$

c. *Jalb al Maslahah (Public Interest)* = Tujuan 3 (T3)

Indikator Kinerja (IK) untuk Tujuan 3 sebagai berikut:

$$IK (T3) = (W33 \times E13 \times R13) + (W33 \times E23 \times R23) + (W33 \times E33 \times R33)$$

$$\text{atau; } W33 (E13 \times R13 + E23 \times R23 + E33 \times R33)$$

Sehingga, $IK (T2) = IK13 + IK23 + IK33$

Dimana,

$$IK12 = W33 \times E13 \times R13$$

$$IK21 = W33 \times E23 \times R23$$

$$IK31 = W33 \times E33 \times R33$$

3) Menentukan Indeks *Maqashid syariah (IMS)/Sharia Maqashid Index* (SMI) setiap bank syariah.

Indeks *maqashid syariah* (IMS) untuk setiap bank syariah merupakan total semua kinerja indikator dari 3 tujuan *maqashid syariah*.

Sehingga IMS setiap bank syariah dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{IMS = IK(T1) + IK(T2) + IK(T3)}$$

Dengan kata lain IMS untuk setiap bank syariah adalah jumlah total dari indikator kinerja *maqashid syariah* Tujuan 1, Tujuan 2 dan Tujuan 3.

E. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Statistik Deskriptif

Merupakan gambaran umum suatu data yang meliputi banyak data, range, nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan variasi data penelitian (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Merupakan pengujian untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Data yang berdistribusi normal diketahui dengan melihat visual melalui tabel **Normal P-Pot**, tetapi cenderung kurang valid. Agar lebih mudah maka dengan melihat hasil **Uji Kolmogorov Smirnov**, jika nilai sig. dalam tabel lebih besar dari nilai alpha 5% maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode

grafik *Glejser*. Hal ini dapat dilihat jika nilai probabilitas $> 0,05$ menandakan tidak terkena heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Kriteria untuk lolos dari autokorelasi yaitu dengan melihat hasil output Uji Durbin-Watson dengan ketentuan jika nilai $du < dw < (4-dL)$.

d. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antara peubah tersebut korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna. Kriterianya yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) harus < 10 , serta nilai tolerance harus $> 0,1$ maka terjadi multikolinearitas antara variable independen.

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model regresi menjelaskan variasi varian variabel dependen. Untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat nilai *Adjusted R Square*, semakin mendekati nilai 1 maka semakin baik kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Kriteria penerimaan hipotesis meliputi:

- a. Jika nilai signifikansi atau $p\text{-value} > 0,05$ dan koefisien regresi berlawanan arah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif tidak terdukung.
- b. Jika nilai signifikan atau $p\text{-value} < 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif terdukung.

3. Uji t

Uji t atau sering disebut uji parsial yaitu untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan ($\alpha = 5\%$). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau $p\text{-value} > 0,05$ dan koefisien regresi berlawanan arah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif tidak terdukung.
- b. Jika nilai signifikansi atau $p\text{-value} < 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif terdukung.

4. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi berganda. Alat uji yang digunakan adalah *software* SPSS 23. Sedangkan persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Model penelitian:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja *Maqashid Syariah* Bank Syariah

X1 = *Capital Employed* (iB-VACA)

X2 = *Human Capital* (iB-VAHU)

X3 = *Structural Capital* (iB-STVA)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = *Error*